

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Isi Piringku dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun di Posyandu Petungsewu Barat Desa Petungsewu sebagai berikut ini:

1. Pengetahuan ibu tentang isi piringku menunjukkan sebagian besar termasuk kedalam kategori baik.
2. Pemberian ASI kepada balita menunjukkan sebagian besar ibu telah memberikan ASI eksklusif.
3. Status gizi balita menunjukkan sebagian besar termasuk ke dalam gizi baik.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang isi piringku dengan status gizi balita.
5. Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita.

5.2 Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan ibu mampu meluangkan waktunya untuk sekedar membaca atau mendengarkan informasi terkait gizi, baik melalui media massa atau media cetak guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebaiknya balita diberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan sehingga mengurangi kejadian masalah gizi seperti gizi kurang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi data awal dalam mengembangkan keilmuan dan teknologi kesehatan dalam penatalaksanaan pengetahuan tentang isi piringku dan ASI eksklusif pada ibu balita.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan pelatihan kepada petugas tenaga kesehatan setempat atau kader posyandu agar dapat memberikan penyuluhan atau edukasi mengenai pemenuhan gizi balita sesuai pedoman isi piringku, kebutuhan kalori balita berdasarkan usia, tekstur makanan yang diberikan dengan menyesuaikan usia, pentingnya pemberian ASI eksklusif serta cara memantau pertumbuhan anak melalui KMS dalam kegiatan posyandu.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur untuk penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda serta dapat dikembangkan bagi para peneliti selanjutnya.